

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa hipotesis dapat diterima karena dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0.459 ($p = 0.002$). Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi terhadap kompensasi dengan *burnout* pada terapis di SPA X Solo. Artinya, semakin kompensasi dipersepsikan positif maka terapis dapat merasakan kesejahteraan terhadap balas jasa yang diberikan seperti gaji, bonus, dukungan atasan, dan fasilitas yang diberikan, sehingga *burnout* menjadi rendah yang membuat karyawan semangat dalam bekerja, lebih *engaged*, dan bersedia memberikan upaya terbaik untuk tempat kerjanya. Sebaliknya, semakin kompensasi dipersepsikan negatif maka terapis merasakan ketidaksejahteraan saat bekerja karena gaji tidak sesuai beban kerja, tunjangan sulit diakses, maupun fasilitas tidak memadai, sehingga terjadilah *burnout* yaitu terapis mengalami kelelahan secara mental maupun fisiknya sehingga performa kerja menurun dan menjadi *disengaged*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, juga didapatkan sumbangan efektif dari variabel persepsi terhadap kompensasi sebesar 21.1% terhadap variabel *burnout* dan sisanya 78.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor usia, jenis kelamin, harga diri, karakteristik

kepribadian, kurangnya kesempatan untuk promosi, kurangnya dukungan sosial dari atasan, tuntutan pekerjaan, dan pekerjaan yang monoton.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek, agar dapat menurunkan *burnout* sebaiknya dapat membicarakan perihal kompensasi seperti gaji, bonus, fasilitas, maupun tunjangan secara baik-baik dengan atasan maupun pihak yang bersangkutan, sehingga diharapkan kompensasi yang diberikan sesuai dengan harapan subjek dan *burnout* menjadi menurun dan subjek dapat bekerja secara optimal.

2. Bagi pihak SPA X Solo

Bagi pihak SPA X Solo diharapkan lebih memahami dan memperhatikan tingkat persepsi terapis terhadap kompensasi dengan memberikan gaji yang sesuai tuntutan kerja, fasilitas kerja yang memadai, bonus yang memuaskan, tunjangan mudah di akses, maupun memberikan respon yang baik terhadap pendapat subjek, sehingga pemberian kompensasi yang sesuai harapan subjek dapat menurunkan tingkat *burnout*-nya. Menurunnya tingkat *burnout* dapat menjadikan subjek bekerja dengan sungguh-sungguh, berdedikasi, dan dapat melayani klien dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor usia, jenis kelamin, harga diri, karakteristik kepribadian, kurangnya kesempatan untuk promosi, kurangnya dukungan sosial dari atasan, tuntutan pekerjaan, dan pekerjaan yang monoton. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mencantumkan urgensi yang lebih jelas kedalam latar belakang permasalahan agar penelitian yang dilakukan memiliki arti penting tersendiri untuk diteliti.